

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, pengalaman audit berpengaruh terhadap risiko audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,538 sehingga H1 diterima. Hal ini berarti semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin mampu ia dalam meminimalisir risiko audit daripada auditor yang kurang berpengalaman. Sebab pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan.
2. Secara parsial, keahlian auditor berpengaruh terhadap risiko audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,762 sehingga H2 diterima. Hal ini berarti semakin memiliki keahlian seorang auditor maka kemampuannya dalam meminimalisir risiko audit akan semakin baik, karena keahlian auditor juga cenderung mempengaruhi tingkat skeptisisme profesional auditor yang kemudian akan menjadikan auditor lebih dapat meminimalisir, mendeteksi, dan mengontrol risiko audit yang akan terjadi.
3. Secara parsial, situasi audit berpengaruh terhadap risiko audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan

dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,527 sehingga H3 diterima. Hal ini berarti ketika seorang auditor menginginkan situasi yang mengandung risiko rendah maka kemungkinan auditor untuk melakukan kecurangan itu sangat rendah, ketika kemungkinan untuk melakukan kecurangan sangat rendah maka risiko audit akan lebih dapat di minimalisir oleh para auditor.

4. Secara parsial, etika profesi berpengaruh terhadap risiko audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,153 sehingga H4 diterima. Hal ini berarti auditor dengan etika yang baik dalam memperoleh informasi mengenai laporan keuangan klien pasti sesuai dengan standar-standar yang telah diterapkan. Selain itu juga tuntutan dari etika seorang auditor adalah membuat opini dengan baik tanpa terpengaruh oleh pihak lain, karena tuntutan tersebut maka auditor akan berusaha untuk meminimalkan risiko audit yang akan terjadi yang kemudian akan berdampak kepada opini yang terbebas dari risiko audit.
5. Secara simultan, pengalaman audit, keahlian auditor, situasi audit, dan etika profesi berpengaruh terhadap risiko audit pada kantor akuntan publik yang ada di Kota Medan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga H5 diterima. Hasil ini juga didukung oleh nilai *adjusted R Square* sebesar 72,5% yang menunjukkan bahwa risiko audit dapat di pengaruhi oleh pengalaman audit, keahlian auditor, situasi audit, dan etika profesi sedangkan sisanya sebesar 27,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur atau diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan Untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya diharapkan menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner pada waktu yang tepat, sehingga jumlah responden dapat lebih banyak dan hasilnya dapat lebih akurat. Untuk Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Kota Medan seharusnya melakukan penelitian pada bulan April, Mei dan Juni, karena pada bulan tersebut Kantor Akuntan Publik memiliki jadwal yang tidak terlalu sibuk.

